



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	FAUZIA ALVIAN NURKASANA
NIM	2110101036
KELAS/KELOMPOK	A/A3
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN HBsAg

ALAT

Obyek glass, mikroskop, mikropipet, stopwatch, pengaduk, spuit 3 cc, tornuikuet, tabung EDTA, alcohol swab, bengkok dan bak instrument kecil, alat sentrifuse

BAHAN

Serum plasma, rapid tes hbsag, kit reagen VDR-L

DASAR TEORI

Pemilihan donor dan pemeriksaan seuai donasi dirancang untuk mencegah penularan penyakit. Pemilihan donor dapat dilakukan dengan pengujian infeksi menular lewat transfuse darah (IMLTD) yang meliputi sifilis, hepatitis-B, hepatitis-C HIV dll sesuai kebutuhan. Untuk daerah dengan prevalensi malarianya tinggi dapat ditambah dengan pemeriksaan malaria (directorat bina pelayanan medic dasar 2018). Hepatitis adalah penyakit kronis yang menahun, dimana pada saat orang tersebut telah terinfeksi, kondisi masih sehat dan belum menunjukkan gejala dan tanda yang khas, tapi penularan terus berjalan. Penularan hepatitis-B dapat melalui tranfusi darah, jarum suntik tercemar, pisa cukur tato, dan transplantasi organ. HBSag secara rutin dilakukan kepada pendoor darah untuk mengintiikasi antigen hepatitis b. penapisan darah ini telah dilakukan sejak tahun 1992 terhadap bank darah melalui PMI (Kemenkes RI 2014).

**BAGAN ALUR CARA
KERJA**

- Bawa kemasan pada suhu kamarkan sebelum dibuka
- Dengan panah menunjuk kearah specimen plasma atau serum. Celupkan tes strip secara vertical pada serum atau plasma setidaknya selaa 10-15 detik, jangan melewati garis batas maksimum pda tes strip
- Tempatkan tes strip pd permukaan datar yang tidak dapat menyerap, mulai hitung waktu dan tunggu smapai garis merah muncul. Hasilnya harus dibaca pada 15 menit.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	FAUZIA ALVIAN NURKASANA
NIM	2110101036
KELAS/KELOMPOK	A/A3
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN HIV

ALAT

Obyek glass, mikroskop, mikropipet, stopwatch, pengaduk, spit 3 cc, tornuikuet, tabung EDTA, alkohol swab, bengkok dan bak instrument kecil, alat sentrifuse.

BAHAN

Serum plasma, rapid tes HBSag, kit reagen VDR L

DASAR TEORI

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun, sehingga mudah terinfeksi oleh berbagai jenis kuman. Infeksi HIV dapat ditularkan melalui cairan tubuh yaitu darah, sperma, dan cairan vagina lewat hub seksual, transfusi darah, alat suntik, transplantasi organ atau jaringan tubuh dan perinatal (ibu hamil kepada janinnya). Pemeriksaan anti HIV mendeteksi antibody yang dihasilkan oleh sistem kekebalan tubuh untuk melawan HIV. Antibodi HIV umumnya terbentuk sekitar 3-6 minggu setelah terinfeksi, atau pada seseorang dengan pembentukan antibody yang lambat dapat terbentuk setelah 3-6 bulan terinfeksi. Oleh karena itu pemeriksaan anti HIV sebaiknya dilakukan 3-6 bulan setelah melakukan tindakan beresiko terkena HIV. Pemeriksaan anti HIV membutuhkan sampel darah yang diambil dari pembuluh darah vena di lengan. skrining penyakit sifilis dapat dilakukan dengan tiga metode dasar termasuk observasi langsung spirochete dengan mikroskop, kajian serologi antibody non treponemal dan treponemal. Pemeriksaan non treponemal yang lebih spesifik seperti rapid, plasma, reagen atau rpr dan VDR L digunakan untuk skrining yang mana tes spesifik treponemal dengan fluorescent treponemal antibody absorption (FTA sampai ABS) digunakan untuk uji konfirmasi.

**BAGAN ALUR CARA
KERJA**

- A. di pipet sample sebanyak 3
- B. ditambah diluent sebanyak 3 tetes
- C. baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum
(.....)